

**HUBUNGAN KELELAHAN KERJA (*WORK FATIGUE*) DENGAN
KUALITAS TIDUR PERAWAT KAMAR OPERASI
DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD KARSA HUSADA BATU**

**Luthfi Choirun Nissa
Dr. Tri Anjaswarni S.Kp.,M.Kep
Tri Cahyo S, S.Kep, Ns, M.Kep., Sp.KMB**

ABSTRAK

Kelelahan kerja pada perawat kamar operasi merupakan kondisi yang membahayakan karena mempengaruhi kinerja perawat dan keselamatan pasien. Perawat yang mengalami kelelahan akan muncul beberapa gejala yaitu aktivitas melemah, motivasi kerja menurun, dan kelemahan fisik. Kelelahan kerja akibat aktivitas berlebihan dapat menimbulkan stres dan memicu kesulitan tidur. Proses tidur yang berubah akan mempengaruhi tingkat optimal kualitas tidur. **Tujuan** dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan kelelahan kerja (*work fatigue*) dengan kualitas tidur perawat yang bertugas di kamar operasi. **Metode penelitian** observasional dengan desain korelasional. **Populasi** adalah semua perawat kamar operasi IBS RSUD Karsa Husada Batu diambil secara *total sampling* sejumlah 20 responden. **Analisa data** menggunakan uji *Spearman Rank Correlational*. Kelelahan kerja dan kualitas tidur yang dialami pada penelitian ini dalam kategori sedang. **Hasil analisis** menunjukkan ada hubungan antara kelelahan kerja dengan kualitas tidur memiliki nilai $p\text{-value}=0.001$ dan $r=0,682$ yang berarti hubungan tersebut kuat dan positif menunjukkan semakin tinggi kelelahan kerja maka kualitas tidur akan semakin tinggi atau memburuk. Perawat yang memiliki aktivitas berlebihan di kamar operasi akan menimbulkan kelelahan kerja hingga berdampak pada kualitas tidurnya yang memburuk. Manajemen kamar operasi diharapkan dapat menyesuaikan jadwal shift dengan kapasitas pekerja dan pemberian waktu istirahat yang cukup sehingga kelelahan kerja menurun dan kualitas tidur membaik

Kata kunci : Kelelahan Kerja, Kualitas Tidur, Perawat Kamar Operasi